



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Kesimpulan

Fenomena pengamen tarian Ondel-ondel di kawasan Kemayoran terjadi bukan hanya karena sebuah peristiwa saja melainkan adanya sebuah motif yang melatar belakangi pengamen tarian tersebut terjadi. Pengamen tarian tersebut terjadi akibat adanya sebuah pembelajaran sosial budaya yang dimilikinya, dikembangkan dari sebuah lingkup sosial hingga menjadikannya sebuah mata pencaharian yang memungkinkan pelaku untuk menggunakan pembelajaran sosial budaya yang dimilikinya untuk menjadikannya sebuah pekerjaan. Dengan sebuah pegangan yang kuat tentang agama yang dianut membuat pelaku pengamen tarian tersebut pada akhirnya menyisihkan kelebihan pendapatan yang dimilikinya untuk membantu orang lain.

Pengamen tarian Ondel-ondel mencoba untuk sekaligus mempertahankan warisan budaya yang dimilikinya dengan menampilkan tarian tersebut kepada masyarakat, disamping tidak dapat dipungkiri selain motif sosial budaya tersebut adanya sebuah motif ekonomi yang membuat pengamen tarian menjadi pekerjaan tetap untuk dapat menghasilkan uang, dengan menghasilkan uang yang digunakan tidak hanya untuk keperluan pribadi, pelaku pengamen tarian pun menggunakan pendapatan yang diperoleh untuk kepentingan bersama anggota sanggar yang dimana sanggar tersebut telah dibangunnya sekitar 4 tahun yang lalu serta membantu perekonomian keluarga seperti membeli beras, membayar listrik dan membantu membayar uang pembayaran sekolah adiknya yang masih bersekolah. Tidak hanya itu pelaku pengamen tarian tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sosial budaya, ekonomi dan keagamaan. Motif tersebutlah yang menjadi sebuah dasar hingga fenomena tersebut terjadi, sehingga sebuah peristiwa yang menjadi fenomena terjadi karena adanya sebuah motif yang melatar belakangi fenomena tersebut terjadi.

B. Saran

Rekomendasi saran yang dapat diberikan peneliti terhadap hasil penelitian adalah meskipun sebuah budaya tarian yang sebelumnya formal dan kini menjadi informal sebaiknya untuk kedepannya tetap dijaga kelestarian dan tetap mengembangkan budaya-budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun tanpa melupakan norma-norma yang berlaku. Tidak hanya itu untuk kedepannya akan lebih baik, bila akan adanya penelitian lanjutan atas penelitian yang telah peneliti lakukan tidak ada salahnya bila memilih kawasan-kawasan selain kawasan yang telah peneliti gunakan dalam penelitian ini atau menggunakan objek tarian serta subjek yang berbeda dari yang peneliti gunakan misalnya meneliti fenomena pengamen tarian kuda lumping ataupun yang lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.